

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif, yang dipakai untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini tipe deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala Bandar Lampung tentang pelestarian alam terhadap sikap masyarakat pesisir dalam melestarikan alam di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran.

B. Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala adalah salah satu bentuk komunikasi kelompok, yang di dalamnya terjadi pertukaran pesan secara dua arah antara penyuluh dengan masyarakat pesisir mengenai pelestarian alam dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan sikap yang baik terhadap pelestarian alam.
2. Sikap masyarakat pesisir dalam melestarikan hutan adalah suatu keadaan di mana masyarakat pesisir di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran, yang mengikuti penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala

memiliki pengetahuan, perasaan dan kecenderungan yang baik baik untuk melestarikan hutan mangrove.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Proses komunikasi dalam penyuluhan, diukur dari:
 - a. Tanggapan responden terhadap metode penyuluhan pelestarian alam yang digunakan oleh aktivis LSM Mitra Bentala, seperti metode ceramah dan diskusi (tanya jawab)
 - b. Tanggapan responden terhadap bahasa yang digunakan oleh aktivis LSM Mitra Bentala dalam penyuluhan pelestarian alam, yaitu bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat
 - c. Tanggapan responden terhadap frekuensi penyuluhan pelestarian alam yang dilakukan oleh oleh aktivis LSM Mitra Bentala
2. Pesan penyuluhan pelestarian alam, diukur dari:
 - a. Kejelasan tujuan penyuluhan pelestarian alam yang dilakukan oleh oleh aktivis LSM Mitra Bentala
 - b. Kesesuaian pesan mengenai pelestarian alam dengan kebutuhan masyarakat pesisir
 - c. Penyampaian pesan mengenai pelestarian alam secara dua arah oleh aktivis LSM Mitra Bentala.

3. Media penyuluhan, diukur dari:
 - a. Tanggapan responden terhadap ketepatan penggunaan media dalam kegiatan penyuluhan pelestarian alam.
 - b. Tanggapan responden terhadap penguasaan penggunaan media oleh aktivis LSM Mitra Bentala.

2. Sikap Masyarakat Pesisir Terhadap Pelestarian Alam

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif diukur dari tingkat pengetahuan masyarakat pesisir pada materi tentang pelestarian alam yang disampaikan dalam penyuluhan.
- b. Aspek Afektif

Aspek Afektif diukur dari tingkat kesenangan masyarakat pesisir pada kegiatan penyuluhan pelestarian alam dan ketertarikan masyarakat pesisir pada materi tentang pelestarian alam yang disampaikan dalam penyuluhan.
- c. Aspek Konatif

Aspek konatif diukur dari tingkat kecenderungan masyarakat pesisir untuk melaksanakan berbagai hal untuk melestarikan alam

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001: 108), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu dalam suatu penelitian. Jumlah penduduk Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran pada tahun 2011 adalah 1742 orang,

dengan jumlah kepala Keluarga 312 orang (Sumber: Monografi Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran Tahun 2011).

Dari seluruh jumlah penduduk tersebut maka populasi penelitian ini dibatasi pada penduduk yang mengikuti proses penyuluhan selama enam bulan terakhir (Periode Agustus-Desember 2011), yang berjumlah 221 orang. Penentuan masyarakat Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran yang mengikuti penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala ini penting dilakukan agar populasi sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian (Sumber: LSM Mitra Bentala Bandar Lampung Tahun 2010)

2. Sampel

Menurut Singarimbun dan Effendy (2001: 82), sampel adalah sebagai dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi dan dijadikan sebagai perwakilan atau represtasi dalam penelitian. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus T. Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (10%)

1 = Bilangan Konstant

(Jalaluddin Rakhmat, 2003: 82)

Sesuai dengan rumus di atas maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{221}{221 (0,1)^2 + 1} = \frac{221}{221 (0,01) + 1} = \frac{221}{2,21 + 1} = \frac{221}{3,21} = 68.85$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 68.85, dibulatkan menjadi 69 orang.

Teknik sampling atau pengambilan sampel dari seluruh populasi dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana menggunakan sistem undian (Sugiyono, 2002: 132). Dengan menggunakan sistem undian maka setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dalam mengambil sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mencari data berupa nama-nama 221 orang yang mengikuti penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala
- b) Menyalin satu per satu nama-nama tersebut ke dalam kertas undian kemudian digulung serta memasukkannya ke dalam toples.
- c) Melakukan pengundian dengan cara mengambil 69 gulungan kertas yang telah berisi nama. Setiap nama yang terambil kemudian direkap dan ditetapkan sebagai sampel penelitian.

E. Skala Data dan Penentuan Skor

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini skala likert. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2001: 102), skala likert adalah skala yang digunakan peneliti untuk mengukur persepsi dan sikap seseorang terhadap suatu

objek, terdiri dari 5 alternatif jawaban. Untuk jenis pertanyaan positif penentuan skornya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban A diberi skor 5 (lima)
2. Jawaban B diberi skor 4 (empat)
3. Jawaban C diberi skor 3 (tiga)
4. Jawaban D diberi skor 2 (dua)
5. Jawaban E diberi skor 1 (satu)

F. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Kuisisioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda.
2. Dokumentasi, mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lainnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik:

1. Editing, dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.
2. Koding, dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data.
3. Tabulasi, dengan cara merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam tabel tunggal.

I. Teknik Analisa Data

Untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisa statistik menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, yaitu:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = nilai variabel terikat (y) yang diprediksi

a = *intercept constant*

b = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas

x = skor variabel bebas (Sugiyono, 2003: 231)

J. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dicari nilai t_{hitung} (*Student Test*), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung} (*Student Test*)

r = Nilai korelasi

n = Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2003: 237)

Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 95%. Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti ada pengaruh penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala Bandar Lampung tentang pelestarian alam terhadap sikap masyarakat pesisir dalam melestarikan alam di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti tidak ada pengaruh penyuluhan oleh LSM Mitra Bentala Bandar Lampung tentang pelestarian alam terhadap sikap masyarakat pesisir dalam melestarikan alam di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran.

K. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat, stabil atau

konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai Validitas
 N = Jumlah Sampel
 X = Skor item ke i
 Y = total skor item (Sugiyono, 2003: 169)

Hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai (r_{tabel}). Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka pertanyaan valid dan jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 164), suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika kuisisioner tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach*) yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:
 r = Nilai reliabilitas
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$ = Nilai varians masing-masing item
 σ_t^2 = Varians total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{hitung} pada tabel nilai r . Jika nilai Alfa $> r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa $< r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2000: 166).